

## **TINGKAT PEMAHAMAN ATURAN TERBARU KELAS TANDING TAHUN 2022 PADA ATLET PENCAK SILAT DI UKM PSHT ULM BANJARBARU**

**Ujang Adi Pardede<sup>1</sup>, Dr.H.Syamsul Arifin.M.Pd.<sup>2</sup>, Dr.Herita Warni.M.Pd.<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat,  
Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: [ujangjr271201@gmail.com](mailto:ujangjr271201@gmail.com).

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat pemahaman peraturan terbaru kelas tanding tahun 2022 di UKM PSHT ULM Banjarbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Diskriptif Kuantitatif, pencarian literature dilakukan menggunakan database digital Google Scholar. Dengan pencarian kata kunci memahami Peraturan Terbaru kategori tanding. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman itu tentang peraturan terbaru di UKM PSHT ULM tergolong masih “Rendah” dengan persentase 43,75%. Dapat disimpulkan pemahaman tentang peraturan terbaru pada atlet masih kurang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pelatih mampu memberikan pelatihan khusus tentang peraturan terbaru kepada atlet agar di saat pertandingan atlet bisa mendapatkan juara.

**Keywords:** *Pencak Silat, Peraturan Terbaru, Pemahaman*

### **PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dibuat untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Olahraga dapat mencakup berbagai hobi seperti jogging, bermain bola, basket, bermain futsal, dan lainnya. Masyarakat dapat membangun karakter melalui olahraga bangsanya dan menjadi praktek sebagai sarana strategis untuk membangun rasa percaya diri, jati diri negara, dan kebanggaan negara (Aguss & Yuliandra, 2020) . Menurut Mahfud & Fahrizqi, (2020) Olahraga adalah suatu bentuk perilaku gerak manusia yang di lakukan secara khusus dalam olahraga dengan orientasi dan tujuan yang berbedabeda. Jadi satu cabang olahraga prestasi yang bisa diraih adalah Pencak silat. Pencak silat adalah bela diri yang berasal dari masyarakat pedesaan Indonesia di ciptakan oleh nenek moyang kita pada zaman dahulu hingga sekarang. Dalam perkembangannya pencak silat tidak berhasil sebagai bela diri, Namun juga sebagai seni, olahraga, dan pendidikan (Moch. Miftachurrohman et al., 2023). Pencak Silat adalah olahraga kompetitif yang populer di kotamadya, memerlukan pemenuhan tujuan undang-undang Fasilitas Olahraga. Dalam perkembangan modern saat ini, pencak silat sudah tidak ada lagi hanya sebagai alat pencak silat tetapi juga sebagai upaya menjaga kesehatan dan serta bagian dari pendidikan (Haryanti, 2018). Menurut Lubis et al., (2022) Teknik dasar pencak silat perlu dilajari dan dikuasai adalah teknik posisi tegak, kaki melebar selebar bahu, kaki ke depan bertahan, jurus menghindar, dan teknik penyerangan. Menurut Zainul Ikhwan, M.Taheri Akhbar, (2023) Teknik menyerang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, seangan tangan dan serangan kaki. Pencak silat juga di Indonesia banyak yang go Internasional ada di berbagai Negara seperti Jepang, Jerman, dan Negara-negara lain.

Dengan berkembangnya zaman peraturan pencak silat sudah mengalami beberapa perubahan, IPSI(Ikatan Pencak Silat Indonesia) melakukan perubahan terkait cara penghitungan poin tanding pencak silat, akan menyesuaikan penghitungan pendapatan poin di system agar adil, Perubahan peraturan pertandingan pencak silat kini telah berubah, sebelumnya dalam pertandingan menggunakan peraturan pencak silat tahun 2016, kini seluruh pertandingan pencak silat harus menggunakan peraturan baru yang diterbitkan tahun 2022 ([kompas.com](http://kompas.com)). Pencak silat kategori tanding merupakan olahraga pukulan dan tendangan yang memungkinkan terjadinya cedera yang relatif besar dan mempunyai resiko yang sangat tinggi dalam pertandingan, seperti faktor cedera yang sering dialami atlet saat bertanding karena lawan salah dalam menyerang. Oleh karena itu, Peraturan Pertandingan

Pencak Silat IPSI 2022 Juri Nasional yang dilaksanakan di Padepokan Pencak Silat Indonesia, TMII Jakarta, 3-7 November 2022, terdapat revisi peraturan pertandingan Pencak silat. Ada banyak perubahan peraturan ,seperti waktu pertandingan mulai awal hingga akhir adalah 9 menit, serta perubahan body protector yang sekarang menggunakan tertutup melingkar tubuh, dan juga dalam serangan banyak perubahan layaknya silat bebas,seperti boleh menggunakan siku, memukul dari atas ke bawah, tangkap rangkul, dan juga bantingan yang juga memiliki aturan perubahan yang sangat luar biasa berbeda dengan peraturan lama.

Keberhasilan seseorang atlet dalam pertandingan pencak silat tidak hanya ditunjang oleh factor fisik, strategis atau mental maupun spsikis atlet namun factor lain seumpama pengenalan olahragawan terhadap tata pertandingan juga dapat mempengaruhi keberhasilan atlet tersebut (ISWANTO & RIZANUL WAHYUDI, 2018). Pemahaman tentang peraturan pertandingan pencak silat adalah salah satu unsur yang penting perlu di miliki oleh atlet maupun pembina dan ofisial penyelenggara. Tentu saja apresiasi terhadap aturan sangat bermanfaat bagi atlet yang bertanding dan dapat menguasai permainan, berbeda dengan atlet yang berjuang tanpa pemahaman aturan permainan. Oleh karna itu, jika atlet memahami aturan pertandingan, maka dapat mencegah pelanggaran yang bisa terjadipada saat tanding, yang bisa mengakibatkan pengurangan nilai atau diskualifikasi pertandingan. Kemampuan pengetahuan atlet terhadap aturan pertandingan sangat penting khususnya pada kategori tanding bisa di ingat lebih, maka harus dilakukan penelitian “survey Pemahaman tentang Peraturan terbaru kategori tanding pada tahun 2022 pada Atlet pencak silat di UKM PSHT ULM Banjarbaru.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di UKM PSHT ULM Banjarbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survey. *Descriptive research* Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis atau fakta-fakta yang berisi (fenomena) yang ada menjadi focus utama peneliti. (Sriundy M I Made, 2015:90) dalam (Nopitasari & Wahyudi, 2022). Instumen penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuisisioner yang sudah dibuat oleh peneliti. Instument untuk mengukur variable dalam penelitian ini menggunakan skala guttman dengan menyusun item menurut ukuran sroce jawaban “YA” yang pernah digunakan oleh (Sofyana & Rozaq, 2019). Penggunaan teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif dengan metode statistik. Penggunaan analisis deskriptif merupakan bidang statistika tentang menyusun data dengan bentuk daftar dan tabel untuk pendeskripsian data penelitian (ISWANTO & RIZANUL WAHYUDI, 2018). Sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 16 orang atlet yang dimana atlet pernah mengikuti pertandingan pencak silat sehingga peneliti menggunakan metodologi pengambilan sample secara kebutuhan tertentu yaitu purposive sampling.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil tes tingkat pengetahuan pencak silat tentang aturan terbaru kelas tanding tahu 2022 pada atlet di UKM PSHT ULM Banjarbaru diperoleh melalui survey dengan teknik tes. Data yang terkumpul disusun dan dianalisis melalui perhitungan statistic, dehingga dapat diverivikasi keakuratan hasil penelitiannya. Berdasarkan hasil penelitian,tingkat pemahaman atlet dibagi menjadi tiga Kategori, yaitu: larangan dalam pertandingan, Nilai teknis dalam kategori tanding dan wasit dalam kategori pertandingan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada hasil dan pembahasan berikut.

### 1. Analisis Deskriptif Persentase Larangan Pertandingan Kategori Tanding

Hasil penelitian dari 10 soal di dapat angka terendah (*minimum*)5, angka tertinggi (*maximum*)9, Rata-rata (*mean*)7,73, Standar deviasi 1,162. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table.

Table 1. Deskripsi Statistik Larangan pertandingan Kategori Tanding

DEAKRIPSI STATISTIK	
N	16
Mean	7.73
Median	8
Mode	8
Std. Deviation	1.162
Minimum	5
Maximum	9

Apabila di buat dalam bentuk norma penilaian, data tinggi pemahaman atlet pencak silat tentang aturan terbaru kelas tanding tentang larangan pertandingan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Norma hasil penilaian Larangan Pertandingan Kategori Tanding.

Kategori	Interval		F	%
Sangat Tinggi	8,2	9	5	31.25
Tinggi	7,4	8,2	6	37.5
Sedang	6,6	7,4	3	18.75
Rendah	5,8	6,6	1	6.25
Sangat Rendah	5	5,8	1	6.25
<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>100</b>

Dari 16 atlet yang melakukan tes keterampilan pemahaman peraturan terbaru kelas sangat tinggi dengan frekuensi 5 atlet (31,25%), kelas tinggi dengan frekuensi 6 atlet (37,5%), kelas sedang dengan frekuensi 3 atlet (18,75%), kelas Rendah dengan frekuensi 1 atlet (6,25%), kelas sangat rendah dengan frekuensi 1 atlet (6,25%). Jadi dapat diketahui tingkat pemahaman atlet dengan peraturan terbaru tentang larangan bertanding adalah berkategori “Tinggi” dengan persentase (37,5%).

### 2. Analisis Deskriptif Persentasi Nilai Teknis Kategori Tanding

Hasil penelitian dari 14 soal di dapat angka terendah (*minimum*)10, Angka tertinggi (*maximum*)14, Rata-rata (*mean*)12,53, Standar deviasi 1,457. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel.

Table 3, Deskripsi Statistik Tentang Nilai Teknis Pertandingan Kategori Tanding

DESKRIPSI STATISTIK	
N	16
Mean	12,53
Median	13
Mode	14
Std. Deviation	1,457
Minimum	10
Maximum	14

Apabila di buat dalam bentuk norma penilaian, data tinggi pemahaman atlet pencak silat tentang aturan terbaru kelas tanding tentang nilai teknis pertandingan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Norma Hasil Penilaian Nilai Teknis Kategori Tanding

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi	13.2 - 14	7	43.75
Tinggi	12.4 - 13.4	2	12.5
Sedang	11.6 - 12.4	2	12.5
Rendah	10.8 - 11.6	4	25
Sangat Rendah	10 - 10.8	1	6.25
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Dari 16 atlet yang melakukan tes keterampilan pemahaman peraturan terbaru kelas sangat tinggi dengan frekuensi 7 atlet (43,75%), kelas tinggi dengan frekuensi 2 atlet (12,5%), kelas sedang dengan frekuensi 2 atlet (12,5%), kelas Rendah dengan frekuensi 4 atlet (25%), kelas sangat rendah dengan frekuensi 1 atlet (6,25%). Jadi dapat diketahui tingkat pemahaman atlet dengan peraturan terbaru tentang nilai teknis pertandingan adalah berkategori “Sangat Tinggi” dengan persentase (43,75%).

### 3. Analisis Deskriptif Persentase Wasit Pertandingan Kategori Tanding

Hasil penelitian dari 14 soal di dapat angka terendah (*minimum*)6, Angka tertinggi (*maximum*)12, Rata-rata (*mean*)9, Standar deviasi 1,812. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel.

Table 5. Deskripsi Statistik Tentang Wasit Pertandingan Kategori Tanding

DESKRIPSI STATISTIK	
N	16
Mean	9
Median	9
Mode	8
Std. Deviation	1,812
Minimum	6
Maximum	12

Apabila di buat dalam bentuk norma penilaian, data tinggi pemahaman atlet pencak silat tentang aturan terbaru kelas tanding tentang wasit pertandingan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6, Norma Hasil penilaian tentang Wasit Pertandingan Kategori Tanding

Kategori	Interval	F	%	
Sangat Tinggi	10.8	12	4	25
Tinggi	9.6	10.8	3	18.75
Sedang	8.4	9.6	2	12.5
Rendah	7.2	8.4	4	25
Sangat Rendah	6	7.2	3	18.75
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>100</b>	

Dari 16 atlet yang melakukan tes keterampilan pemahaman peraturan terbaru kelas sangat tinggi dengan frekuensi 4 atlet (25%), kategori tinggi dengan frekuensi 3 atlet (18,75%), kategori sedang dengan frekuensi 2 atlet (12,5%), kategori Rendah dengan frekuensi 4 atlet (25%), kategori sangat rendah dengan frekuensi 3 atlet (18,75%). Jadi dapat diketahui tingkat pemahaman atlet dengan peraturan terbaru tentang wasit pertandingan adalah berkategori “Sangat tinggi” dengan persentase (18,75%) dan “Rendah” dengan persentase (18,75%).

#### 4. Analisis Deskriptif Persentase Nilai Pemahaman

Hasil penelitian dari 38 soal di dapat angka terendah (*minimum*)26, Angka tertinggi (*maximum*)35, Rata-rata (*mean*)29,4, Standar deviasi 2,640. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 7. Deskripsi Statistik Nilai Pemahaman

DESKRIPSI STATISTIK	
N	16
Mean	29,4
Median	29
Mode	28
Std. Deviation	2,64
Minimum	26
Maximum	35

Apabila di buat dalam bentuk norma penilaian, data keseluruhan tingkat pemahaman atlet pencak silat tentang aturan terbaru kelas tanding tentang pemahaman pertandingan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Norma Hasil Penilaian Pemahaman

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi	33,2-35	2	12.5
Tinggi	31,4-33,2	3	18.75
Sedang	29,6-31,4	1	6.25
Rendah	27 8-29,6	7	43.75
Sangat Rendah	26-27,8	3	18.75
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Dari 16 atlet yang melakukan tes keterampilan pemahaman peraturan terbaru kelas sangat tinggi dengan frekuensi 2 atlet (12,5%), kelas tinggi dengan frekuensi 3 atlet (18,75%), kelas sedang dengan frekuensi 1 atlet (6,25%), kelas rendah dengan frekuensi 7 atlet (43,75%), kelas sangat rendah dengan frekuensi 3 atlet (18,75%). Jadi dapat diketahui bahwa nilai pengetahuan tingkat pengetahuan atlet pencak silat tentang peraturan terbaru kelas tanding di UKM PSHT ULM Banjarbaru adalah berkategori “Rendah” dengan persentase (43,75%).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat di simpulkan, bahwa tingkat pemahaman atlet pencak silat di UKM PSHT ULM Banjarbaru mayoritas dalam kategori “Rendah” sebanyak 43,75%. Berdasarkan tabel hasil dari 16 atlet pencak silat dapat dilihat bahwa kelas “sangat tinggi” dengan frekuensi 2 atlet (12,5%), kelas “tinggi” dengan frekuensi 3 atlet (18,75%), kelas “sedang” dengan frekuensi 1 atlet (5,25%), kelas “rendah” dengan frekuensi 7 atlet (43,75%), kelas “sangat rendah” dengan frekuensi 3 atlet (18,75%). Telah di simpulkan beberapa implikasi hasil penelitian yaitu, Pelatih pencak silat akan lebih memahami informasi terkini tentang pencak silat khususnya pada saat latihan, Bagi atlet mempunyai gambaran perkembangan peraturan pencak silat, sehingga atlet dapat meminimalisir atau mencegah kesalahan yang terjadi pada saat bertanding. Berdasarkan hasil penelitian ini, rekomendasinya bagi pelatih harus lebih kreatif dan inovatif untuk memastikan pelatihan yang pelatih berikan khususnya materi peraturan pencak silat yang menyenangkan bagi atlet, untuk para atlet latihan peraturan terbaru sebagai bahan ajar yang diajarkan pelatih dengan memahami yang disampaikan oleh pelatih.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Kampus Universitas Lambung Mangkurat sudah menjalankan program kelulusan melalui jalur publis artikel, terimakasih kepada prodi pendidikan jasmani (JPOK ULM) yang sudah membantu dalam kelancaran penulisan artikel ini, dan peneliti mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada UKM PSHT ULM Banjarbaru yang sudah membantu menjadi wadah penelitian ini sehingga penulis bisa menulis artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Haryanti, F. (2018). Pendekatan eksistensial-humanistik berbasis nilai budaya kesenian pencak silat dalam mereduksi perilaku agresif. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling)*, 2(1), 104–112.
- ISWANTO, T., & RIZANUL WAHYUDI, A. (2018). Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat Kategori Tanding Hasil Munas Ipsi Tahun 2012 ( Studi Pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Surabaya ). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(2), 1–8.
- Lubis, J., Haqiyah, A., Kusumawati, M., Irawan, A. A., Hanief, Y. N., & Riyadi, D. N. (2022). Do problem-based learning and flipped classroom models integrated with Android applications based on biomechanical analysis enhance the learning outcomes of Pencak Silat? *Journal of Physical Education and Sport*, 22(12), 3016–3022.  
<https://doi.org/10.7752/jpes.2022.12381>
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.33365/v1i1.622>
- Moch. Miftachurrohman, Wasis Himawanto, & Moh. Nurkholis. (2023). Teknik Dasar Yang Dominan Digunakan Pada Saat Pertandingan Kejuaraan Pencak Silat Piala Ketua Umum IPSI Kabupaten Kediri II-2023. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(2), 247–254.  
<https://doi.org/10.46838/spr.v4i2.376>
- Nopitasari, A. D., & Wahyudi, A. R. (2022). Tingkat Pemahaman Atlet Pencak Silat Usia Dewasa Kategori Tanding Di Ipsi Ponorogo Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat 2016. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(5), 1–6.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81.  
<https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Zainul Ikhwan, M.Taheri Akhbar, farizal imansyah. (2023). Pengaruh Latihan Resistance Band Terhadap Hasil Tendangan Sabit Pada Atlet Pencak Silat SMAN18 Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 898–905.